

**PENGARUH TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMA SWASTA PARULIAN 2 MEDAN
TAHUN AJARAN 2017/2018**

¹⁾Fitri Rahmadana, ²⁾Laura Chintya Samosir

**Korespondensi: lauraa.chintya@gmail.com*

¹⁾Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

²⁾Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of educational technology and learning styles on student achievement in class X economics. The focused learning style is the visual learning style. This research was conducted at the Parulian 2 Medan Private High School. The population of this study were all students of class X which amounted to 110 students with 55 students as the research sample. This research is quantitative research. Data collection techniques using questionnaires and documentation studies. The data analysis technique used is multiple linear regression and regression equation obtained by $Y = 37,912 + 0,185X_1 + 0,416X_2 + e$ by using SPSS 20. From this study it can be concluded that: (1) there is a positive and significant influence between educational technology on achievement learn student economics. (2) there is a positive and significant influence between learning styles on student economic learning achievement. (3) there is a positive and significant influence of educational technology and learning styles on student economic learning achievement. The results of data analysis showed that the price was $t_{count} > t_{table}$ ($2.184 > 2.006$) with a sig level of 5%. In addition, the contribution of educational technology and learning styles by 38% towards learning achievement.

Keywords: Educatiom Techology, Visual Learning Style, Economic Learning Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi pendidikan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X. Gaya belajar yang difokuskan adalah gaya belajar visual. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Swasta Parulian 2 Medan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yakni berjumlah 110 orang siswa dengan 55 orang siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan persamaan regresi yang diperoleh $Y=37,912+0,185X_1+0,416X_2+e$ dengan menggunakan SPSS 20. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara teknologi pendidikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. (3) ada pengaruh positif dan signifikan teknologi pendidikan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,184 > 2,006$) dengan taraf sig 5%. Selain itu juga kontribusi teknologi pendidikan dan gaya belajar sebesar 38% terhadap prestasi belajar.

Kata-kata kunci: Teknologi Pendidikan, Gaya Belajar Visual, Prestasi Belajar Ekonomi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada pendidikan, pengetahuan, dan keterampilan warga negaranya. Untuk itu, mutu pendidikan perlu ditingkatkan secara terus menerus. Yang menjadi komponen penting dalam pendidikan adalah guru dan siswa. Dimana guru harus mampu untuk menciptakan suasana belajar yang menarik bagi siswa. Serta seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar.

Keterampilan dapat terwujud dengan adanya ilmu pengetahuan serta teknologi yang mendukung. Masyarakat Indonesia sekarang ini dan di masa mendatang merupakan masyarakat yang berbudaya teknologi, yaitu bahwa perkembangan teknologi telah berlangsung sedemikian rupa hingga tersebar luas dan mempengaruhi segenap bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Oleh karena itu teknologi perlu digunakan lebih bermakna, berdaya guna dalam bidang pendidikan kearah terwujudnya cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, dijelaskan telah disadari bahwa sudah bukan masanya mengandalkan pendekatan konvensional saja dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional. Sejalan dengan pernyataan Sanjaya, (dalam jurnal Bire 2014:169) mengemukakan bahwa pandangan mengajar hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan, dianggap sudah tidak sesuai dengan keahlian sekarang, alasan yang mendorong terjadinya perubahan paradigma mengajar, siswa merupakan organisme yang sedang berkembang, agar mereka dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dibutuhkan orang dewasa yang dapat mengarahkan dan membimbing mereka agar tumbuh dan berkembang optimal. Sehingga, guru berperan dalam membimbing siswa untuk belajar dan menjadikan siswa untuk dapat

menikmati pembelajaran dengan baik sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Erwinsyah (2015:14) "Teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar manusia". Pengertian teknologi yang utama adalah proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses tersebut menggunakan ataupun menghasilkan suatu produk tertentu.

Teknologi pendidikan mempunyai pengertian cara yang sistematis dalam desain, penerapan dan evaluasi proses belajar atau mengajar secara keseluruhan untuk mencapai tujuan instruksional yang spesifik, berdasarkan pada penelitian teori, komunikasi dan penggunaan secara kombinasi dari berbagai sumber manusia dan non manusia untuk memperoleh efektivitas pengajaran.

Masalah kesulitan belajar pada hakekatnya berkaitan dengan masalah kualitas rancangan pembelajaran untuk mempermudah siswa belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Selanjutnya, salah satu keterampilan dalam pembelajaran yang harus dimiliki guru adalah dapat memilih berbagai metode dalam pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menurut Marpaung (2014:26) salah satu karakteristik siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah gaya belajar.

Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah. Kita dapat melihat bahwa kemampuan seseorang dalam menyerap materi pembelajaran berbeda-beda. Dengan memahami gaya belajar, strategi yang tepat dapat dipelajari dan keterampilan belajar juga dapat ditingkatkan. Gaya belajar yang berbeda dari setiap siswa tergantung dari kecenderungan siswa tersebut dalam menerima pelajaran ataupun informasi.

Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh panulis dari guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Parulian 2 Medan, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi khususnya belum terealisasi dengan baik, hal ini terlihat dengan masih banyaknya siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah kriteria ketuntasan minimal. Idealnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dikatakan baik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 75.

TINJAUAN TEORITIS **Teknologi Pendidikan**

Menurut *Association of educational communication and Technology (AECT)* (dalam Danim 2008:6) mendefinisikan teknologi pendidikan adalah Suatu proses yang kompleks dengan terintegrasi yang meliputi manusia, prosedur, ide dan peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah yang menyangkut semua aspek belajar, serta merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah itu. Kemudian Nasution (dalam Danim 2008:7) mengemukakan bahwa "Hakikatnya teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan krisis tentang pendidikan". Sementara Menurut Prawiradilaga & Siregar (2004: 302) bahwa Teknologi pendidikan adalah teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses dan sumber buku untuk belajar. sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan adalah sarana ataupun alat yang merupakan hasil dari ilmu pengetahuan terapan ataupun media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang digunakan untuk mempermudah pengajaran dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan pengajaran maupun pendidikan di samping guru dan papan tulis. Umumnya teknologi pendidikan muncul karena pengajaran yang monoton sehingga muncul ide untuk memperbaiki sistem pengajaran dengan

teknik ceramah kemudian menggunakan media sebagai membantu proses mengajar agar siswa tidak bosan dalam belajar sehingga teknologi pendidikan bertujuan untuk dalam hal pengajaran.

Gaya Belajar

Menurut Chatib (2012:100) menyatakan bahwa "gaya belajar adalah respon yang paling cepat diterima dalam otak seseorang untuk menerima informasi dari orang lain ataupun lingkungannya". Respon tersebutlah yang merupakan suatu karakteristik seseorang dalam belajar. sementara menurut Menurut Aqib (2017: 97) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kebiasaan atau kemampuan yang dilakukan seseorang terhadap cara belajar sehari-hari. Ada tiga gaya belajar yang dimiliki setiap manusia, yaitu visual, auditorial dan kinestetik (mata, telinga, dan pergerakan). Senada dengan itu, menurut De Porter dan Hernacki (2000:60) menyatakan bahwa "Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengelola informasi". Sehingga dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan kecenderungan ataupun kecepatan merespon suatu informasi yang dalam proses penyerapannya berbeda-beda sehingga menemukan bentuk kecenderungan dalam mengadaptasi suatu pendekatan pembelajaran tertentu.

Menurut Rusman,dkk (2011: 33) Ada beberapa tipe gaya belajar yang harus dicermati oleh guru, yaitu :

1. Tipe Belajar Visual (*Visual Learner*) adalah gaya belajar di mana gagasan, konsep, data dan informasi lainnya dikemas dalam bentuk gambar dan teknik.
2. Tipe Belajar Auditif (*Auditory Learner*) adalah suatu gaya belajar dimana siswa belajar melalui pendengaran.
3. Tipe Belajar Kinestetik (*Tactual Learner*) adalah siswa belajar dengan cara melakukan, menyentuh, merasa, bergerak, dan mengalami. Anak yang mempunyai gaya belajar kinestetik

mengandalkan belajar melalui gerak, menyentuh, dan melakukan tindakan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian mengambil lokasi penelitian di SMA Swasta Parulian 2 Medan Jl. Garuda Raya, Tegal Sari Mandala II, Medan Denai, Kota Medan

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:108) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 110 orang siswa yang terdiri dari 3 kelas. Arikunto (2010: 125) mengatakan bahwa sebagai acuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subyek dalam populasi, mereka dapat menentukan antara 25% -35% atau lebih dari jumlah subyek tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebesar 50% dari jumlah siswa setiap kelas dan jumlah sampel secara keseluruhan sebesar 55 mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Data merupakan penggambaran variabel yang berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Dalam suatu penelitian diperlukan data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Data dikumpulkan dengan melakukan kuesioner dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah "t test", F test" dan analisis regresi linier berganda. Angket ini merupakan angket tertutup dengan memberikan jawaban langsung mengenai dirinya. Dalam hal ini akan digunakan skala likert. Alternatif jawaban menggunakan skala Likert menurut Sugiyono (2009:134) dengan empat alternative yaitu: a. Selalu b. Sering c.kadang-kadang d.Tidak pernah.

Sebelum diisi oleh responden kuesioner/angket terlebih dahulu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

Kemudian jika sudah valid dan reliable maka kuesioner diisi oleh responden. Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik kemudian uji regresi linier berganda dan yang terakhir adalah uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dari dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Hasil persamaan persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = 37,912 + 0,185X_1 + 0,416X_2$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 37,912 artinya jika variabel teknologi pendidikan dan gaya belajar sebesar nol (0), maka prestasi belajar ekonomi siswa akan bertambah sebesar 37,912
- Nilai koefisien regresi variabel teknologi pendidikan (X_1) artinya jika variabel teknologi pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,185
- Nilai koefisien regresi variabel gaya belajar (X_2) artinya jika gaya belajar mengalami kenaikan 1%, maka prestasi belajar ekonomi siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,416

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan secara masing-masing antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai

$\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t untuk variabel teknologi pendidikan (X_1) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,184 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 (perhitungan t_{tabel} ada pada lampiran). Sementara pada nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 95% atau alpha 5% (0,05) diperoleh data sig. α sebesar $0,033 < 0,05$. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan nilai signifikansi maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel teknologi pendidikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.

Untuk hasil uji t untuk gaya belajar (X_2) menunjukkan nilai t_{hitung} 3,509 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,006 (perhitungan t_{tabel} ada pada lampiran). Sementara pada nilai signifikansi dengan taraf signifikansi 95% atau alpha 5% (0,05) diperoleh data sig. α sebesar nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dan nilai signifikansi maka Hipotesis diterima, artinya gaya belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.

Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Dari perhitungan ini maka diketahui F_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 3,18. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ (15,913 > 3,18) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_0 diterima, dimana secara bersama-sama teknologi pendidikan dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel independen teknologi pendidikan dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah nilai R square sebesar 0,380. Besarnya nilai koefisien tersebut sama dengan 38,0%. Nilai tersebut berarti bahwa teknologi pendidikan dan gaya belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 38,0% terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018 sedangkan sisanya yaitu 62,0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh $Y = 37,912 + 0,185 X_1 + 0,416 X_2$. Hasil regresi tersebut menunjukkan bahwa teknologi pendidikan (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap prestasi belajar ekonomi (Y) siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan bersifat positif dan signifikan. Artinya setiap terjadi peningkatan teknologi pendidikan dan gaya belajar visual maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.
2. Pada hasil pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk variabel teknologi pendidikan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,184 > 2,006) dan Sig. Probabilitas $0,033 < 0,05$. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara teknologi pendidikan terhadap prestasi belajar. Maka hipotesis diterima yaitu teknologi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

- untuk variabel gaya belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,509 > 2,006$) dan Sig. Probabilitas $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu variabel gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.
3. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh F_{hitung} sebesar 15,913. Dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05 adalah 3,18. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,913 > 3,18$) dan diketahui nilai signifikansi 0,000, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi pendidikan dan gaya belajar (secara simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018.
 4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah 0,380. Nilai tersebut berarti bahwa sekitar 38% prestasi belajar ekonomi siswa X SMA Swasta Parulian 2 Medan T.A 2017/2018 dipengaruhi oleh variabel teknologi pendidikan dan gaya belajar, serta sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, Selama proses belajar mengajar di kelas, siswa dituntut untuk selalu konsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan tidak terpengaruh oleh keadaan di luar kelas. Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimiliki dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa. Apabila siswa memiliki gaya belajar visual yang dominan maka siswa dapat meningkatkan prestasinya dengan membaca dan memperhatikan diagram maupun video tentang

pelajaran ekonomi. Kemudian siswa diharapkan mampu untuk menggunakan teknologi belajar sebaik mungkin untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi khususnya.

2. Bagi Guru, Setiap guru diharapkan untuk mengajak siswa untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar visual khususnya semaksimal mungkin. Guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga mampu mengkoordinasikan tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki siswa. Selain itu pemahaman guru atas gaya belajar siswa diharapkan mampu untuk membuat guru agar memberikan keleluasaan bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya. Di samping itu, peranan guru sangat dominan dalam membentuk karakter siswa sehingga harus dapat menempatkan dirinya sebagai panutan yang dapat memberi teladan yang baik di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
3. Bagi Sekolah, Agar prestasi belajar ekonomi siswa meningkat, sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa untuk dapat mengenal karakteristik belajar dan dominasi gaya belajar yang dimilikinya. Kemudian sekolah juga diharapkan dapat memadai dan memenuhi fasilitas pengajaran agar siswa dapat lebih tertarik serta menumbuhkan minat belajar siswa. Seperti halnya penggunaan laboratorium bahasa yang sangat kurang pada sekolah, sementara laboratorium bahasa dapat membantu siswa dalam proses berkomunikasi secara aktif melalui berbagai jenis program melalui perangkat elektronik dalam pelajaran

bahasa. Segala media pengajaran sesungguhnya memiliki fungsi yang sangat baik untuk setiap siswa. Bahkan laboratorium bahasa dapat meningkatkan efisiensi belajar mengajar dengan pengajaran guru yang kreatif. Hal tersebut kiranya dapat dijadikan referensi untuk sekolah dalam meningkatkan penggunaan laboratorium bahasa. Disamping itu, sekolah diharapkan juga dapat memberikan kiat-kiat belajar efektif sesuai dengan gaya belajar siswa dan adanya bimbingan maupun pelatihan-pelatihan yang sesuai dengan minat siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi bahwa teknologi pendidikan dan gaya belajar visual memiliki pengaruh secara simultan yaitu sebesar 38%. Hal tersebut menunjukkan prestasi belajar masih dipengaruhi oleh faktor lain, untuk itu penelitian yang hendak meneliti maupun mengembangkan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar mempertimbangkan variasi dari sampel yang akan diteliti dan tentunya dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak dan Darmawan Deni. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Ahmad Jameel. 2012. *English Language Teaching (ELT) and Integration of Media Technology*. ISSN : 1877-0428
- Aulia, Naomi, dkk. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandungan*. Jurnal Pendidikan Geografi. Vol.3 Nomor 4. ISSN : 23565225
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Penerbit PT Rineka Cipta
- Bire, Arylien, Dkk. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Kependidikan Vol. 44 Nomor 2
- Chatib, Munif. 2012. *Orangtuanya Manusia: Melejitkan potensi dan kecerdasan dengan menghargai Fitrah setiap anak*. Bandung: Kaifa
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Davis, Barbara Gross. 2013. *Perangkat Pembelajaran: Teknik Mempersiapkan dan Melaksanakan Perkuliahan yang Efektif*. Jakarta: PT Rajawali
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Duhu, Ezugu. 2017. *Information and Communication Technology Skills Retraining Needs of Technology Education Lecturers for E-Learning in Universities*. Journal of Education and Practice. Vol 8.No.17. ISSN 2222-1735
- Erwinsyah Alfian. 2015. *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 3 Nomor 1. ISSN 2338-6673
- Ghozali, Imam 2005. *Palikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron dan Rini Risnawati. 2012. *Gaya Belajar; Kajian Teoritik, Pustaka Pelajar* Jogyakarta: ArRuz Media
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Sinar Grafika.

- Istarani dan Pulungan, Intan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: PT Media Persada
- Marpaung, Belian dan Napitupulu Efendi. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan*. Medan. Vol.7 Nomor 1. ISSN: 1979-6692
- Matondang, Zulkifli. 2013. *Statistika Pendiidkan*. Medan: Unimed Press
- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurhasanah. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Yapis Manokwari*. Volume 02, Nomor 1. ISSN 2443-1109
- Pratiwi, Santy Widia,dkk. 2012. *The Correlation Between Learning Style And Students' Reading Comprehension*. Volume 01, Nomor 2. ISSN 5441-2214
- Prawiradillaga, Dewi Salma dan Siregar, Eveline. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Rosdakarya Anas, Aswar&Munir,Nilam,Permatasari. *Pengaruh Gaya Belajar Vak Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Nasional. Vol. 02 Nomor 1. ISSN 24431109
- Rusman,dkk. 2015. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sari Ariesta Kartika. 2016. *Analisis Karakteristik gaya Belajara VAK (Visual, Auditorial,Kinestetik) Mahasiswa pendidikan Informatika Angkatan 2014*. Jurnal Ilmiah Edutic. Vol.1. nomor 1. ISSN 2407-4489
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali
- Syahputra,Edi dan Suhartini Iin. 2014. *Increasing of Students' Achievement in Polynomial by Using Jigsaw Method*. Journal of Education and Practice.Vol 5. Nomor 5 ISSN 2222-1735
- Torri,Caciuc Viorica.2013. *The Impact Of Educational Technology On The Learning Styles Of Students*. Educational Technology Researches.ELSEVIER. ISSN: 851 – 855
- Yusri. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X Di Sman I Dekai Kabupaten Yahukimo*. Jurnal Ilmiah Ilkom. Vol 8. Nomor 1. ISSN: 2087-171